

RINGKASAN

Sistem Proses Produksi Kopi HS Basah (*Robusta Wet Processing*) Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember. Muthi¹atul Umamah D41202124, Tahun 2021, 40 Halaman, Program Lintas Jenjang Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember, Fredy Eka Ardhi Pratama, S.ST, M.ST (Dosen Pembimbing Utama PKL).

Kegiatan PKL sudah tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada Program Studi Manajemen Agroindustri sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk mengikuti kegiatan PKL agar dapat menambah keterampilan, keahlian dan pengalaman dalam dunia kerja ditengah masyarakat yang sesungguhnya. Adapun pemilihan lokasi PKL yaitu di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yang terletak di Jl. Gajah Mada no 245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 02 September – 30 November 2021 di kantor direksi PDP kahyangan dan Pabrik Gunung Pasang.

Persiapan yang dilakukan sebelum panen raya kopi antara lain adalah : persiapan terhadap alat dan mesin, perawatan pada mesin, pembersihan saluran air dan bak penampungan, persiapan pada saluran limbah dan persiapan pada kebutuhan tenaga kerja. Pengolahan buah kopi bertujuan untuk memisahkan biji kopi dari kulitnya dan mengeringkan biji tersebut sehingga diperoleh kopi ose (beras) dengan kadar air tertentu dan siap dipasarkan. Biji kopi dapat diolah dengan beberapa cara yaitu: pengolahan kering (*dry process*), pengolahan basah (*washed process*), dan Pengolahan gabungan (*hybrid process*). Sistem pengolahan kopi HS basah di kebun Gunung Pasang, meliputi: perendaman kopi gelondong (perendaman maksimal 2x24 jam), penggilingan (mesin *vise pulper* dan *raung washer*), perendaman kopi HS basah (perendaman minimal 1x24jam, maksimal 3x24 jam), pengeringan kopi HS basah (selama 18 jam mesin *mason dryer*), gerbusan (pengolahan), Penyortiran kopi *ose*, pengemasan (mutu L, M, S) dan penyimpanan gudang.(ukuran berat kopi 80 kg dan 60 kg lalu masuk gudang).